

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Minat Belajar Siswa

1. Pengertian Minat

Menurut berbagai ahli, minat belajar adalah keinginan kuat seseorang untuk memperoleh pengetahuan atau keahlian melalui proses pembelajaran. Belajar dan minat secara bahasa berarti keinginan kuat seseorang untuk belajar atau belajar sesuatu, Sedangkan minat secara bahasa berarti keinginan kuat seseorang untuk belajar²⁷

Menurut Mahfudz Shalahuddin, minat didefinisikan sebagai perhatian yang mengandung perasaan, sedangkan pendapat Abdul Hadits dan Nurhayati menggambarkan minat belajar sebagai perasaan ketertarikan yang ditampilkan seseorang dalam proses dan kegiatan belajar, baik di rumah, sekolah, maupun di luar rumah²⁸.

Menurut Sumanto, minat merupakan proses membangun dan mengarahkan tindakan atau kelompok untuk mereka dapat menghasilkan sesuatu yang diperkirakan sesuai dengan tujuan organisasi, menurut Muhibin syah, minat didefinisikan sebagai kecenderungan dan keinginan yang kuat terhadap sesuatu²⁹. Ini berarti minat umumnya ketertarikan seseorang dan keinginan yang tinggi seseorang dalam suatu kegiatan. Minat memiliki arti sebuah kecenderungan individu dalam fokus pada perasaan senang terhadap orang, keadaan, ataupun aktivitas yang menarik perhatian

²⁷ Departemen P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet.IX; Jakarta : Balai Pustaka,1997) 657.

²⁸ Abdul Hadis dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2014), 44.

²⁹ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosada Karya,2013), 136.

dalam minat tersebut. Di dalam minat ada pemfokusan perhatian, upaya menguasai, mendekati, mengetahui, serta memilih objek dengan perasaan senang³⁰.

Maka minat adalah ketertarikan, kecenderungan dan juga keinginan seseorang dalam memfokuskan diri mereka untuk berusaha memperoleh ilmu dan memusatkan perhatian mereka dalam suatu organisasi tertentu. Slameto juga menyatakan bahwa minat dalam belajar adalah suatu rasa ingin tahu dan ketertarikan terhadap sesuatu atau aktivitas tanpa bimbingan dari orang lain. Mengidentifikasi suatu hubungan antara individu dan suatu yang diluar individu adalah inti dari belajar. Hubungan yang lebih kuat dan erat akan memiliki minat yang besar³¹.

Menurut para ahli diatas, minat dapat didefinisikan sebagai peningkatan perhatian, rasa suka, dan atraksi seseorang pada suatu hal atau usaha yang terkait dengannya tidak ada tekanan. Minat dapat meningkatkan ketertarikan dan dorongan individu dalam memusatkan perhatian pada suatu objek. Pendidikan dikatakan efektif jika dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengembangan ini keefektifan media atau peningkatan minat dalam pembelajaran diambil dari angket minat belajar siswa.

Dalam penelitian sebelumnya, Bhaswika Amirotul Fadilah juga meneliti tentang minat siswa dengan menggunakan media diorama di kelas IV sekolah dasar, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar IPA. Hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa 66,66 persen siswa menunjukkan minat belajar IPA dengan menggunakan media diorama.

³⁰ Abdul Rahman Shalch, dkk, *Psikologi Suatu Pengantar dalam prespektif Islam*, (Jakarta : Prenada Media, 2004), 263.

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta,2015), 180.

Hasil pengamatan siklus II menunjukkan bahwa 88,88 persen siswa memiliki minat belajar IPA, sedangkan hasil angket menunjukkan 84,62 persen siswa memiliki minat belajar IPA³².

Peneliti diatas mendapatkan hasil bahwasannya media diorama yang dibuat dan dikembangkan menghasilkan nilai yang menyatakan minat belajar siswa meningkat dengan bantuan media diorama dalam pembelajaran.

Penelitian kedua dari Andi Haslina dengan judul “ Pengembangan Media Pembelajaran Tema Panas dan Perpindahannya Berbasis Multimedia untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apa yang harus dilakukan untuk membuat media pembelajaran tema panas dan perpindahannya, apakah itu efektif, dan apakah itu berhasil. Penelitian dengan metode pengembangan yang digunakan.

Studi menemukan bahwa siswa di kelas V sekolah dasar menggunakan media pembelajaran tema panas dan perpindahan berbasis multimedia studi ini hanya menggunakan langkah pengembangan ke-7 dari model pengembangan Borg and Gall. Dan dibuat sesuai dengan prinsip instruksional : analisis kebutuhan, desain dan pengembangan, validasi produk, uji kelompok kecil, validasi produk II, uji kelompok besar, dan evaluasi dan desiminasi. Hasil validasi validator tahap II dari ahli materi dan media, masing-masing sebesar 89 persen dan 87 persen dengan kategori layak, setelah evaluasi, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebesar 35 persen setelah menggunakan media³³.

³² Bwasika Amiroatul Fadlilah, “Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPA dengan Menerepkan Media Diorama Kelas 4”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8 (2019), 1.347.

³³ Andi Haslina, “Pengembangan Media Pembelajaran Tema Panas Dan Perpindahannya Berbasis Multimedia Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendas Mahakam*, 5 (Desember, 2020), 87.

Studi berjudul “Pengembangan Alat Peraga IPA Terpadu Pada Tema Pemisahan Campuran Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains”. Dengan menggunakan desain penelitian dan pengembangan R&D, tujuan penelitian adalah untuk memahami apakah keterampilan proses sains pada tema pemisahan campuran dapat ditingkatkan dengan alat peraga IPA terpadu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat lunak yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alat pembelajaran dengan presentase rata-rata 96,25 persen dan 87,50 persen, masing-masing. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alat peraga yang dikembangkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan proses sains, dengan nilai *n-gain* 0,71 yang termasuk dalam kriteria yang tinggi. Alat peraga juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan alat peraga menunjukkan peningkatan. Data yang dikumpulkan dari observasi menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga dapat membantu siswa lebih aktif, dengan 55,56 persen siswa sangat aktif dan 44,44 persen siswa sangat aktif selama pembelajaran³⁴

Berdasarkan dari hasil tiga penelitian yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa meningkatkan minat siswa dapat dicapai dengan menggunakan media pembelajaran yang membantu siswa memperoleh pemahaman tentang materi serta menumbuhkan minat mereka, menghasilkan pembelajaran aktif dan menyenangkan.

³⁴ Apriyanti, dkk, Pengembangan Alat Peraga IPA Terpadu Pada Tema Pemisahan Campuran Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains, *Jurnal Edu*, 4 (2015), 836.

2. Tujuan dan Fungsi Minat

Pada dasarnya minat memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar, seperti halnya jika pelajaran, pendekatan, keadaan belajar, dan fasilitas tidak sesuai dengan minat siswa. Akibatnya, ketertarikan siswa di dalam proses pembelajaran juga akan terganggu. Akibatnya, pembelajaran tidak bisa berjalan dengan baik. Namun sebaliknya jika alat pelajaran memiliki daya tarik, maka pembelajaran dapat berjalan dengan baik karena siswa sangat tertarik dengan pelajaran.

Minat berfungsi sebagai dorongan kepada seseorang untuk mengambil tindakan yang datang dari dalam dirinya sendiri. Sudirman mengatakan terdapat berbagai fungsi minat, diantaranya :

- a. Mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu.
- b. Menentukan tujuan dalam bertindak, yakni ketujuan yang ingin dicapai.
- c. Memilih tindakan, yaitu dengan menentukan tindakan yang sesuai agar dapat mengejar suatu tujuan³⁵.

Minat juga dapat diartikan dalam kegiatan pembelajaran diantaranya dalam proses pendidikan. Gie menyatakan fungsi minat dalam proses pendidikan. Fungsi minat dalam kegiatan pembelajaran adalah :

- a. Minat dalam menghasilkan perhatian segera
- b. Minat memungkinkan fokus
- c. Minat dalam menghalangi gangguan eksternal
- d. Minat mempertahankan melekatnya materi yang diterima di memori.

³⁵ Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV.Rajawali,2015), 84.

- e. Minat dalam membantu mengurangi bosan dalam belajar pada diri sendiri³⁶.

Dari fungsi minat diatas dapat dikatakan bahwa minat belajar perlu dipenuhi siswa selama proses pembelajaran, bahan pelajaran yang menarik dibutuhkan agar siswa dapat tertarik dengan materi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan nyaman serta materi tersampaikan dengan baik dan tersimpan dalam ingatan siswa. Supardi juga mengatakan bahwa semangat belajar yang kuat pada diri siswa diharapkan akan mendorong mereka untuk berusaha lebih keras dan jangan menyerah pada kesulitan dan hambatan dalam belajar³⁷.

B. Indikator Minat Belajar

Menurut Lestari dan Mokhamad (2017:93-94) indikator minat belajar, adalah sebagai berikut :

- 1) Perasaan bahagia,
- 2) Tertarik untuk belajar,
- 3) Ketertarikan dalam proses belajar.

Menurut Darmadi (20017:322), indikator minat belajar terdiri dari :

- 1) Pemusatan perhatian
- 2) Ketertarikan subjek terhadap pelajaran
- 3) Perasaan dan pikiran subjek terhadap pelajaran
- 4) Kepuasan terhadap pembelajaran

³⁶ Gie, The Liang, *Cara Belajar yang Efektif*, (Yogyakarta:PUBIB,2014), 29.

³⁷ Supardi US, dkk, Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran, *Jurnal Formatif*, 1 (2013), 73.

- 5) Keinginan dan kecenderungan subjek untuk berpartisipasi secara aktif dan mencapai hasil yang optimal.

Sedangkan menurut Slameto menyebutkan bahwa terdapat 4 indikator dalam minat belajar yaitu:

- 1) Motivasi untuk belajar
- 2) Fokus pada pembelajaran
- 3) Motivasi untuk belajar
- 4) Pengetahuan³⁸.

C. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat sebagai kecenderungan seseorang dalam mencapai tujuan yang ingin mereka capai yang mana dapat mendorong seseorang untuk berkegiatan guna memenuhi apa yang dibutuhkannya. supaya siswa dapat memiliki minat dalam belajar maka ada sejumlah unsur-unsur yang berkaitan dengan minat. Namun minat dalam belajar tidak hanya datang dari dalam diri siswa itu sendiri, minat dapat juga berasal dari luar diri siswa.

Ada dua komponen yang mempengaruhi minat belajar siswa : faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari siswa sendiri, seperti halnya saat mengikuti intruksi di kelas jika siswa tidak tertarik dengan materi pembelajaran tersebut maka siswa gagal dalam belajar dengan baik, namun jika siswa menunjukkan minat atau ketertarikan dalam sebuah materi pembelajaran maka siswa dapat mendapatkan dan mengikuti pembelajaran yang efektif dan dapat dengan mudah diingat oleh siswa, faktor

³⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2010), 87.

yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan dalam belajar, pemberian umpan balik, cara mengajar guru dan lain sebagainya.

1. Cara menumbuhkan minat belajar siswa.

Menurut Djamarah, Beberapa cara untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar diantaranya :

- a) Membandingkan apakah siswa memiliki kebutuhan untuk belajar, sehingga mereka rela untuk belajar bebas
- b) Menyelaraskan materi belajar dengan pertanyaan dari pengalaman siswa, jadi siswa lebih mudah dalam menerima pembelajaran
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari pengalaman mereka sendiri
- d) Menggunakan berbagai metode dan pendekatan mengajar³⁹.

Menumbuhkan minat belajar pada diri siswa juga diperlukan adanya dukungan guru dalam menciptakan dan juga membangkitkan minat siswa untuk dapat menerima pelajaran dengan sangat baik. Siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran, Belajar dapat dicapai dengan menyenangkan juga jika guru dapat menggunakan metode, strategi, teknik dan pendekatan yang menyenangkan.

³⁹ Djamarah, B.S, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 167.

D. Alat Peraga Pembelajaran

1. Pengertian Alat Peraga

Alat peraga adalah alat yang memiliki kemampuan untuk meragakan benda nyata atau benda tiruan sehingga dapat diterima baik oleh telinga maupun mata untuk membantu siswa belajar⁴⁰.

Alat peraga adalah perangkat yang dapat membantu proses pembelajaran yang mana digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran yang bertujuan mudah bagi siswa untuk memahami (Arsyad,2013:9). alat peraga dirancang sebagai bantuan untuk siswa dalam hal pembelajaran untuk menumbuhkan keterampilan belajar siswa dengan mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi yang faktual. Jadi dapat disimpulkan bahwa alat peraga adalah alat bantu praktis yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa dan mendorong proses belajar siswa yang mana dapat membantu siswa memahami dan mempelajari materi⁴¹.

Alat peraga adalah bagian dari sumber belajar yang ada di sekitar siswa yang dapat mendorong mereka untuk belajar. Mereka juga merupakan alat bantu atau alat yang memudahkan penyampaian informasi. Alat peraga digunakan dalam pendidikan untuk membantu siswa belajar dan membuat keinginan untuk menyampaikan pesan diterima dengan baik. Ini memungkinkan pembelajaran berlangsung dengan baik dan efisien.

Karena banyaknya hal-hal tidak terlalu jelas yang dapat menyebabkan penyampaian yang tidak tepat jika hanya dijelaskan dengan teori atau

⁴⁰ Usep Septiawan, dkk, *Media Pembelajaran (Cara belajar aktif : Guru bahagia mengajar siswa senang belajar)*, (Bandung : Whina Bhakti Persada Bandung, 2022), 68.

⁴¹ Nursanti Elizabeth, dkk, *Pengembangan Alat Peraga Tabung Zat Materi Zat Tunggal Dan Campuran Tema 9 Subtema 1 Untuk Siswa Kelas V SD, Prosiding Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi 2022*, (Yogyakarta : Sanata Dharma University Press, 2022), 603.

representasi gambar yang statis atau tidak bergerak, alat peraga menjadi komponen penting dalam pembelajaran IPAS. Sebagai penyampai materi IPAS, guru memerlukan alat peraga untuk membuat materi lebih gampang dipahami siswa. Dengan belajar melalui benda yang bisa dilihat, dipegang, dirangkai, atau diubah bentuknya, kemampuan afektif dan psikomotorik dapat ditingkatkan dengan alat peraga⁴².

Penggunaan alat peraga membantu berbagai jenis dan gaya belajar. Alat peraga dapat berupa apa pun yang dapat membantu siswa memperdalam pengetahuan atau keterampilan baru yang mereka peroleh.⁴³

2. Manfaat Alat Peraga dalam Pembelajaran

Ada tiga tujuan penggunaan media dalam pembelajaran :

- a) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran
- b) Memotivasi siswa untuk belajar
- c) Memungkinkan siswa lebih mampu memahami materi yang diajarkan.⁴⁴

3. Macam-macam Alat Peraga Pembelajaran

Alat peraga jadi dan buatan sendiri terdiri dari dua kategori, Alat peraga diklasifikasikan sebagai berikut oleh *Regional Education Centre of Science and Mathematic (RECSAM)* :

⁴² Novi Ratna Dewi, dkk, *Pengembangan Media Dan Alat Peraga : Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran IPA*, (Magelang : Pustaka Rumah Cinta, 2020), 6.

⁴³ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2021), 95.

⁴⁴ Lisa Musa, *Alat Peraga Matematika*, (Makassar : Aksara Timur, 2018), 89.

- 1) Alat praktik, yaitu suatu set alat yang digunakan secara langsung untuk menciptakan ide, contohnya : termometer praktik IPA yang digunakan untuk menunjukkan konsep suhu dan kalor.
- 2) Alat peraga, yaitu alat yang membantu seseorang memahami suatu konsep. yang termasuk dalam kelompok ini adalah model, kartu, poster.
- 3) Alat pendukung, yaitu alat yang membantu proses percobaan, eksperimen, atau aktivitas pendidikan lainnya. pembakar spirtus, papan flanel, proyektor, dan sebagainya adalah contoh yang termasuk dalam kelompok ini.⁴⁵.

E. Pembelajaran IPAS

1. Definisi IPA

IPA adalah bidang ilmu yang berfokus pada alam dan prosesnya. Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah pengetahuan yang mempelajari, menjelaskan dan mengkaji fenomena alam dalam segala aspeknya secara empiris. IPA mencakup makna alam dan berbagai fenomena, perilaku, dan karakteristik yang dikemas menjadi sekumpulan teori dan konsep melalui beberapa proses ilmiah yang dilakukan manusia. Namun, konsep yang terorganisir ini berfungsi sebagai inspirasi untuk kemajuan teknologi dan memiliki potensi untuk menguntungkan manusia.⁴⁶

Namun, sebagai mata pelajaran di sekolah dasar, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebenarnya merupakan kombinasi atau pengembangan dari disiplin ilmu sosial dan disiplin ilmu pengetahuan lain yang relevan. Ilmu

⁴⁵ Ibid

⁴⁶ I made A.M, Wandy Praginda, *Hakikat IPA dan Pendidikan IPA*, (Jakarta:PPPPTK IPA,2009), 6.

pengetahuan sosial juga dapat didefinisikan sebagai ilmu yang menyelidiki kehidupan manusia dari hal-hal yang terjadi di masa lalu, sekarang, dan di masa depan.⁴⁷

Jadi pada kurikulum merdeka untuk ilmu pengetahuan alam dan sosial digabungkan menjadi IPAS. Pembelajaran ini menggambarkan bagaimana ilmu pengetahuan mengenai alam dan berisi kehidupan manusia saling berkaitan dan berdampingan.

2. Pembelajaran IPA di SD

IPA adalah bidang yang unik karena mempelajari kausalitas dan fenomena alam sebagai kenyataan atau peristiwa. Pembelajaran IPA harus ditanamkan di sekolah dasar. Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah untuk mengajarkan siswa keterampilan kerja sama yang logis, kritis, kreatif, dan sistematis⁴⁸.

3. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

Menurut Khaeruddin subjek IPA bertujuan untuk :

- a. Siswa dapat mempelajari dan memahami konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah dilatih.
- b. Meningkatkan pengetahuan, optimisme, dan kesadaran tentang hubungan antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- c. Meningkatkan kemampuan untuk menyelidiki alam sekitar melalui proses.

⁴⁷ Yulia Siska, *Pengembangan Pembelajaran IPS di SD*, (Yogyakarta : Garudhawaca, 2023) 59.

⁴⁸ Setyaningsih,R, “Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Kekayaan Sumber Energi di Indonesia pada Kelas IV Sekolah Dasar” (Thesis, Universitas Negeri Malang, Malang ,2022), 98.

d. Menyelesaikan problem dan membuat keputusan⁴⁹.

4. Materi Sumber Energi Listrik

Semua makhluk hidup membutuhkan energi panas dari matahari, yang merupakan sumber energi panas terbesar. Energi matahari diperlukan oleh semua makhluk hidup untuk menjalankan proses fotosintesis, yang membantu tumbuhan membuat makanan. Proses fotosintesis menghasilkan makanan sebagai sumber energi untuk manusia dan makhluk hidup lainnya. Energi matahari menerangi bumi, yang menyebabkan udara di bumi menjadi hangat. Energi panas matahari digunakan dalam berbagai kegiatan sehari-hari : Panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi, Garam, Ikan, pakaian, dan Dimanfaatkan untuk sumber energi alternatif

Panel surya terdiri dari sel surya yang terbuat dari bahan semikonduktor dan digunakan untuk mengubah energi matahari menjadi energi listrik. Energi panas juga didapatkan selain dari matahari, gesekan antara penggaris dan kain juga dapat menghasilkan energi panas.⁵⁰

Tanpa listrik, banyak aktivitas yang tidak dapat dilakukan. Listrik sangat dibutuhkan dalam kehidupan di masyarakat. Sumber energi dari listrik berguna dalam menjalankan alat-alat yang hanya berjalan dan berguna jika dialiri oleh arus listrik.

Energi dihasilkan dari pergerakan elektron, partikel yang sangat kecil, menciptakan arus listrik. Peralatan listrik tertentu akan beroperasi jika

⁴⁹ Khaeruddin,dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Semarang : Pilar Media,2007) ,182-183.

⁵⁰ Diana Kartika,dkk, *Tematik Terpadu Tema 6 “Panas dan Perpindahannya” Kelas V*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 58.

energi listrik dimasukkan ke dalamnya : Peralatan listrik tertentu akan menghasilkan energi dalam berbagai bentuk, seperti contoh sederhananya yaitu kompor yang dapat menyala setelah dialiri gas dari tabung LPG, contoh lainnya yaitu sebagai berikut :

1. Setrika : menghasilkan panas dari kabel stop kontak PLN
2. Televisi : mengubah energi listrik menghasilkan suara dan cahaya.
3. Pompa air : menghasilkan energi listrik menjadi gerak.

Ada dua jenis arus listrik yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari : arus listrik searah (DC) dan arus listrik dua arah (AC). Energi listrik yang kita dapatkan dari sumber listrik PLN menghasilkan arus listrik dua arah, sedangkan energi yang kita peroleh dari baterai adalah arus listrik searah.

Energi dapat diperoleh dari stop kontak yang ada di dalam rumah atau bangunan. Stop kontak ini akan terhubung ke PLN yang sering kita lihat di pinggir jalan tertentu, yang akan terhubung ke gardu listrik jika ditelusuri. Pembangkit listrik adalah pabrik yang membuat energi listrik, yang akan memberikan pasokan energi listrik kepada gardu-gardu tersebut. Oleh karena itu, kabel listrik digunakan untuk menyalurkan aliran listrik ke bangunan, gedung, institusi pendidikan, dan rumah.

Ada banyak jenis pembangkit listrik, Di beberapa negara, pembangkit listrik tenaga ombak dan pembangkit listrik tenaga nuklirdigunakan.

Jenis sumber daya listrik berikut terdistribusi di berbagai wilayah di Indonesia, dan energi yang dihasilkannya didistribusikan ke seluruh kota dan wilayah. Menurut sumber energi utamanya, Pembangkit listrik diklasifikasikan menjadi beberapa jenis :

- a) Pembangkit listrik tenaga uap (PLTU)
- b) Pembangkit listrik tenaga air (PLTA)
- c) Pembangkit listrik tenaga gas (PLTG)
- d) Pembangkit listrik tenaga hidrotermal (PLTH)
- e) Pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD).⁵¹

Diatas merupakan macam-macam dari penggerak listrik yang menggunakan berbagai sumber energi yang kemudian dapat dimanfaatkan dengan berbagai macam kegunaan.

⁵¹ Amalia, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V*, (Jakarta Selatan : Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. & Asesmen Pendidikan, 2021), 95.